

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penyajian laporan keuangan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung keseluruhan belum sesuai dengan SAK ETAP. Dari beberapa kategori, terdapat dua kategori yang tidak memenuhi syarat ketentuan SAK ETAP diantaranya klasifikasi aset dan kewajiban pada neraca dan informasi yang disajikan pada laporan laba rugi karena tidak adanya beban pajak pada laporan laba rugi.

Hal lain yang menjadi sorotan dan perlu diperhatikan adalah adanya klasifikasi aset dengan nama “Investasi” dalam neraca. Klasifikasi ini diperkenankan oleh SAK ETAP selama informasi yang disajikan benar dan relevan dengan pengguna laporan keuangan dan aset menurut likuiditas. Klasifikasi aset oleh koperasi tersebut tidak disajikan menurut likuiditas, maka dinyatakan tidak valid atau tidak sesuai dengan ketentuan SAK ETAP.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar mencari lebih banyak lagi menggali data dan mencari sumber-sumber yang lebih valid dalam menganalisa penerapan SAK ETAP seperti dengan tanya jawab (kuisisioner) dan meneliti dokumen yang tepat serta informasi secara

langsung. Selain itu, penulis menyarankan untuk memberi informasi tambahan dalam penelitian agar bisa menilai seberapa baik kesesuaian penyajian laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP.

2. Bagi Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung

Laporan Keuangan Koperasi Pegawai Pemerintah Kota Bandung 75% telah sesuai berdasarkan SAK ETAP. Koperasi diharapkan bisa meningkatkan kualitas penyajian laporan keuangan. Koperasi juga diharapkan lebih memerhatikan dan lebih teliti dalam membuat laporan keuangan seperti laporan laba rugi karena laporan tersebut belum sesuai dengan SAK ETAP. Selain itu, koperasi sebaiknya menyajikan aset dalam klasifikasi “Investasi” diurutkan berdasarkan likuiditas. Agar sesuai dengan syarat ketentuan SAK ETAP.